

BPBD Sleman Waspadaai Longsor di Perbukitan

pasi dini, BPBD Sleman bersama komunitas relawan dan masyarakat setempat melakukan beberapa upaya untuk mengantisipasi terjadinya

Fatimah Spd.I, tema peringatan Israk Mikraj tahun ini adalah 'Mari kita tingkatkan kualitas salat sebagai bukti cinta kita kepada Allah dan Rasulullah'. Pemilihan tema tersebut untuk mendorong siswa SD Muh Sangonan 4 Godean lebih giat melaksanakan ibadah salat.

Pengajian digelar di dua tempat berbeda, untuk kelas 1- 3 di Gedung Induk SD Muh Sangonan 4 Godean, sementara kelas 4 - 6 di Pendapa Sudiyanto.

Menurut Kepala SD Muh Sangonan 4 Godean

akan koordinasi dengan berbagai pihak, bagaimana bisa mengurai persoalan sampah organik pelaksanaan MBG,” katanya.

Epiphana mengaku sudah berkoordinasi dengan pengelola dapur SPGG untuk memilah sampah sisa makanan, sisa sampah sayuran dan buah, sampah kardus dan plastik, semua harus terpisah. “Jangan sampai sampahnya dijadikan satu. Kalau disatukan, kami sulit untuk memilah. Namun, hasil akhirnya setelah pelaksanaan MBG dalam satu minggu ini,” katanya.

DLH Sleman tidak memperkirakan sebelumnya dalam pengolahan sampah organik sisa program MBG. Padahal, jumlah siswa di Sleman sebanyak 165.000 untuk kategori PAUD, TK, SD dan SMP. Jumlah tersebut belum termasuk siswa SMA/SMK dan pondok pesantren. “Ini harus dipecahkan bersama supaya tidak menimbulkan persoalan. Pelaksanaan MBG ini tidak hanya sehari, tapi lima hari dalam satu minggu,” pungkasnya. **(Has)f**

Sebagai pengurus baru, Trianto berkomitmen

KR-Devid Permana

Prosesi pelantikan pengurus DPD Asita DIY periode 2024-2029.

menjadikan visi tersebut sebagai pedoman kerja lima tahun ke depan. “Kami mengajak seluruh anggota Asita bersama pemangku kepentingan terkait untuk terus berkolaborasi demi kemajuan bersama. Mari jadikan pelantikan ini sebagai awal baru menuju pariwisata Indonesia yang berdaya saing, berkelanjutan, dan membanggakan,” katanya.

Sementara Ketua Umum DPP Asita N Rusmiati mengucapkan selamat kepada pengurus yang dilantik, seraya berharap pelantikan ini jangan hanya sebagai seremonial semata, te-

tapi harus dijadikan momentum kebangkitan pariwisata DIY. "Pariwisata adalah tonggak kemajuan Indonesia, dan saat ini menjadi sektor penyumbang devisa terbesar kedua untuk negara," katanya.

Sedangkan Imam Prantodilani mengaku siap berkolaborasi dengan DPD Asita DIY untuk memajukan dan mengembangkan pariwisata di DIY, terutama memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk pariwisata. “Potensi komunitas, asosiasi pariwisata musti dioptimalkan melalui kolaborasi,” katanya. (Dev)f

tanah longsor, khususnya yang mengancam permukiman penduduk. Upaya yang dilakukan seperti penguatan tebing, mengatur aliran air hujan di permukaan agar menjauhi lereng serta menutup rekahan-rekahan tanah yang muncul.

“Wilayah-wilayah yang memiliki kerawanan tanah longsor meliputi kapanewon yang memiliki

perbukitan seperti Kapanewon Prambanan, Pakem, Cangkringan, Turi, Seyegan, Godean, dan Gamping. Di wilayah-wilayah perbukitan, khususnya di Prambanan tanah longsor cukup rawan disertai runtuhnya bebatuan besar yang kondisinya sudah rapuh dan tidak terhalang akar pepohonan,” ungkap Makwan.

Keberadaan bebatuan

yang rapuh di tebing-tebing tersebut, menurut Makwan sangat rawan longsor terbawa aliran air saat turun hujan deras. Kalau sampai longsor, dampaknya bisa menimpa rumah warga atau menutupi akses jalan dan menimbulkan kerusakan di sekitarnya.

Untuk itu, Makwan meminta masyarakat untuk selalu memantau kondisi di

terutama jika terjadi rekaman tanah maupun terdapat batu besar yang rawan longsor. "Kalau ada aliran air yang menggerus permukaan tanah, harus diarahkan ke tempat yang lebih aman. Begitu juga jika ada rekahan tanah segera ditimbun dan diperkuat agar tidak semakin membesar dan menjadi jalur aliran air," tambahnya. (Has)-f

SLEMAN (KR) - Kuliner zaman dulu (jadul) yang menggugah selera hadir di Warung Brongkos dan Sate Blora 'Lor Negoro' di Jalan Cempaka No 1 Deresan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta. Buka dari pukul 06.00 - 11.00 dengan menu pilihan brongkos daging, koyor, telur, dan tahu, serta sate blora.

“Selain menggairahkan wisata kuliner di Yogya, juga merupakan gerai usaha ke-14 untuk mendukung kegiatan sosial kami dalam membina anak-anak asuh seperti pemberian beasiswa, merawat anak terlantar, korban KDRT dan lainnya,” ungkap pemilik usaha Dra Nani Sunarti

Mahardi (Bu Nanik), Jumat (24/1).

Wanita yang dikenal aktif dalam berbagai kegiatan sosial di Yayasan Sayap Ibu, BK3S Provinsi DIY, Mardi Wuto RS Yap dan lainnya ini menyebutkan menu-menu yang disajikan dan usaha yang dibuka juga memberikan lapangan pekerjaan dan kreativitas pada anak-anak asuhnya. “Usaha-usaha yang sudah berjalan ayam geprek, warung bensin, sembako warung kardus layangan snack dan masakan, warung printer tinta, tongseng, seblak, cuci sepatu, laundry nasi grobag,” papar wanita kelahiran Magelang 1947, pensiunan guru SMA Budya Wacana

1, 2 Yogyakarta dan SMAN 6 Yogya-
karta ini.

Pembukaan juga dihadiri mantan Bupati Bantul Hj Sri Surya Widati (Bu Idham), dan tokoh masyarakat setempat. “Apa yang dilakukan Bu Nanik memberi energi positif semangat generasi muda, sebagai pejuang perempuan, pekerja keras dengan jiwa sosial tinggi,” ucapnya.

Sedang Dukuh Santren Kelurahan CT Depok Sleman Yanuar Eko Hartanto SE, mengapresiasi dibukanya usaha Warung Brongkos dan Sate Bloro 'Lor Negoro' yang menyemarakkan banyak pilihan kuliner di wilayah Caturtunggal Depok Sleman. **(Vin)-f**



Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

The image shows a collage of various newspaper clippings from *Kedaulatan Rakyat*, including headlines like "Bawastu Cium Penyalahgunaan Anggaran Pemerintah", "GUNUNGKIDUL-KULONPROGO", "Operasi Yustisi Regeran Hingga Pelok Desa", "Golkar DIY Bangkit", "Partisipasi Pilkada Disangri di Pesisir", "Siap Lanjutkan Pembangunan Jalan Tol", "Siapa Disertai Sanksi Tegas", "Pilkada Tak Tunggu Pandemi Berakhir", "Proses Ketat Disertai Sanksi Tegas", "Pilkada Tak Tunggu Pandemi Berakhir", "Proses Ketat Disertai Sanksi Tegas", "Pilkada Tak Tunggu Pandemi Berakhir", "Proses Ketat Disertai Sanksi Tegas", "Pilkada Tak Tunggu Pandemi Berakhir".

A smartphone in the foreground displays the digital version of the newspaper, showing the same headlines and layout as the physical clippings.

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.